Kementerian Kesehatan Tetapkan Kabupaten Pasuruan Bebas Frambusia

Selasa, 31 Mei 2022

Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, telah ditetapkan sebagai daerah bebas frambusia oleh Kementerian Kesehatan. Penghargaan ini diberikan kepada Bupati Pasuruan, Dr. HM Irsyad Yusuf, SE. MMA (Gus Irsyad), sebagai pengakuan atas upaya daerah dalam memberantas penyakit kulit menular ini selama lima tahun terakhir. Gus Irsyad menyatakan rasa syukurnya atas keberhasilan ini dan berterima kasih kepada seluruh elemen masyarakat yang telah mendukung program-program kesehatan yang dijalankan.

Prestasi ini diraih berkat program-program yang dijalankan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, yang berfokus pada peningkatan kesadaran dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat. Program ini meliputi advokasi dan sosialisasi, promosi penggunaan air dan sabun, serta penguatan sistem surveilans frambusia. Pemkab Pasuruan juga berupaya meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan frambusia, serta menyelaraskan komitmen nasional dan internasional dalam eradikasi penyakit ini.

Gus Irsyad menekankan bahwa keberhasilan daerah dalam mencapai status bebas frambusia merupakan hasil dari partisipasi aktif masyarakat. Ia mengucapkan terima kasih kepada tokoh masyarakat, alim ulama, para kader kesehatan, OPD terkait, dan semua pihak yang terlibat dalam menggalakkan PHBS di Kabupaten Pasuruan. Ia menghimbau seluruh masyarakat untuk terus menjaga PHBS sebagai upaya mencegah tidak hanya frambusia, tetapi juga penyakit lainnya seperti Covid-19.

Frambusia, yang dikenal sebagai penyakit Patek, merupakan infeksi bakteri kronis yang dapat menyebabkan kerusakan kulit, tulang, dan sendi. Penyakit ini dapat dicegah dengan menerapkan PHBS secara baik dan benar. Keberhasilan Kabupaten Pasuruan dalam memberantas frambusia menjadi contoh bagi daerah lain dalam upaya menciptakan masyarakat yang sehat dan terbebas dari penyakit.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.